



RAIH APRESIASI KEMENAG RI

Unit Pengendali Gratifikasi di Yogya Dinilai Terbaik

YOGYA (KR) - Satuan Kerja (Satker) Pengelola Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang dijalankan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya dinilai menjadi yang terbaik. Atas capaian tersebut Kantor Kemenag Kota Yogya diganjar penghargaan atau apresiasi oleh Kemenag Republik Indonesia (RI).

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nadhif SAg MSI, mengungkapkan penghargaan tersebut diterimanya pada Selasa (2/12) lalu di Jakarta bersamaan dengan puncak peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Harkodia) yang ditandai dengan kegiatan IntegriFest. "Ini menjadi pemicu semangat kami bahwa apa yang sudah dilakukan selama ini su-

dah sejalan dengan semangat menjunjung tinggi integritas," tandasnya, Selasa (3/12).

Penghargaan diserahkan langsung oleh Irjen Kemenag RI Faisal Ali Hasyim dan diterima Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nadhif SAg MSI. Dalam kesempatan tersebut Menteri Agama RI Nasruddin Umar, mengingatkan "selama ada niat maka akan ada jalan. Ia pun bertekad untuk bersih-bersih Kementerian Agama dari tindakan maupun perilaku korupsi.

Nasaruddin lalu menyebut beberapa bentuk gratifikasi yang patut diwaspadai. "Gratifikasi bisa berupa uang, barang, promosi jabatan, memaafkan, Adosa, Ado orang

yang jelas melanggar tetap mendapatkan promosi, beasiswa kepada pejabat atau keluarga, tiket wisata, dan dapat pula berupa gratifikasi seksual," paparnya.

Dampak dari korupsi dan gratifikasi tersebut merugikan masyarakat. Dirinya lantas mencontohkan ketika sebuah jembatan dibangun dengan campuran bahan yang tidak sesuai standar, maka yang harusnya bisa bertahan 50 tahun bisa rusak dalam waktu lima tahun.

"Kalau Kementerian Agama berhasil yang menikmati adalah rakyat Indonesia," tandasnya.

Sementara Irjen Kemenag RI Faisal, mengungkapkan saat ini pihaknya terus mela-



KR-Istimewa

Jajaran Kantor Kemenag Kota Yogya foto bersama usai mendapatkan penghargaan.

kukan digitalisasi proses untuk mempersempit terjadinya gratifikasi dan korupsi. Sedangkan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nurul Ghufron,

mengungkapkan pada dasarnya manusia ingin berbuat kebajikan. Ia pun menyitir beberapa ayat Alquran yang memerintahkan manusia untuk berbuat baik. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005